

# PRESS KIT



## INFORMATION

**TITLE** : The Debtor (Dana Kalian)

**DURATION** : 19 Mins

**COUNTRY** : INDONESIA

**PRODUCTION** : KOMUNITAS FILM KLATEN

**PRODUCTION DATE** : 15 JUNE 2022

**LEAGUE** : JAVANESE, INDONESIA

**LOCATION** : KLATEN, INDONESIA

**TRANSLATE** : ENGLISH

**DIRECTOR** : IMAM SYAFI'I

**PRODUCER** : IMAM SYAFI'I

**SCRIPT WRITTER** : AKBAR BAYQUNI, IMAM SYAFI'I



**Synopsis :**

Due to his debt, Dodi was kicked out of the house by his mother. His posing as an employee at the online loan company he used the service of is a way that he chose to pay off his debt.

**Director's Statement:**

In the era where technology is growing rapidly, it is easier for us to borrow funds online. Some people may need funds because they want to go shopping, pay for vehicle installments, medical expenses, and others.

During the pandemic, the economic crisis hit quickly. I have observed that online loans are one of the easiest, most used solutions for people in need. My friend is one of those people. He is a victim of online loans. He caught himself feeling unsafe and restless because he is constantly being billed, or terrorized, to pay off his debts. Even his parents and friends around him also experienced the same feeling.

Even though online loans make it easier for people to access money, cases like this make me feel uneasy about the illegal online loan system, from the collection method to the unreasonable interest.

Many think that we can simply escape the responsibility of paying off online loan debt, but what people don't realize is that they are made powerless by high interest rates, making them the main target of debt collectors.

Debtors may feel happy when they borrow because their needs are met, but this temporary happiness more often than not lead them to overlook the most important question: What if they can't pay the debt?

**Sinopsis :**

Karena hutangnya, Dodi diusir dari rumah oleh ibunya. Penyamarannya sebagai karyawan di perusahaan pinjaman online yang menggunakan jasanya merupakan cara yang dipilihnya untuk melunasi utangnya.

**Director's Statement:**

di era teknologi yang semakin berkembang pesat, kita semakin mudah untuk melakukan pinjaman dana secara online. Ada yang membutuhkan dana karena ingin belanja, membayar cicilan kendaraan, biaya pengobatan, dan lainnya.

Saat pandemi, krisis ekonomi pun melanda dengan cepat. Saya mengamati bahwa pinjaman online menjadi salah satu jawaban bagi orang-orang yang terdesak. Teman saya merupakan salah satu dari orang-orang tersebut. Ia adalah korban pinjaman online, dimana ia merasa hidupnya tidak tenang karena terus menerus ditagih untuk segera melunasi hutangnya. Bahkan orangtua dan teman disekitarnya juga mengalami perasaan yang sama. Keadaan itulah yang membuat saya merasa resah dengan sistem pinjaman online ilegal dari cara penagihan sampai dengan bunga yang tidak masuk akal walaupun masyarakat di mudahkan untuk akses pinjaman online.

Banyak yang menganggap bahwa sangatlah mudah untuk lepas dari tanggung jawab melunasi hutang pinjaman online, namun yang tidak disadari oleh masyarakat yaitu mereka dibuat tidak berdaya oleh bunga yang tinggi membuat mereka menjadi sasaran utama para penagih hutang.

Para penghutang merasa hidupnya bahagia saat meminjam karena kebutuhannya terpenuhi, tapi tidak memikirkan salah satu hal yang paling penting dalam melakukan peminjaman dana : Bagaimana jika mereka tidak sanggup membayar hutangnya?